

Layanan bimbingan dan konseling MI Khadijah Kota Malang

Rizka Maziyyah 'Adhim

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: 103110003@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

bimbingan; konseling;
sekolah dasar; pendidikan;
siswa

Keywords:

guidience; counseling;
elementary school;
education; student

ABSTRAK

Pendidikan tingkat dasar, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD), merupakan fase krusial dalam perkembangan individu yang dipengaruhi oleh faktor bawaan dan lingkungan. Permasalahan siswa, seperti degradasi motivasi belajar, emosi yang tidak stabil, individualisme, dan bullying, semakin meningkat seiring perkembangan zaman dan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi layanan bimbingan dan konseling di MI Khadijah Kota Malang dalam mengatasi permasalahan siswa dan mengembangkan potensi mereka. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan observasi dan wawancara terhadap guru bimbingan

dan konseling (BK) serta wali kelas. Layanan bimbingan dan konseling yang diterapkan mencakup orientasi, informasi, konseling individu dan kelompok, kunjungan rumah, pengembangan karakter, dan motivasi belajar. Meskipun layanan ini sudah berjalan, terdapat kendala dalam penyusunan program, administrasi, dan alokasi waktu yang efektif bagi guru BK. Optimalisasi dan peningkatan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling diperlukan untuk mengatasi kendala ini dan meningkatkan kualitas pendidikan di MI Khadijah.

ABSTRACT

Elementary education, such as Madrasah Ibtidaiyah (MI) and Sekolah Dasar (SD), is a crucial phase in individual development influenced by innate and environmental factors. Student issues, such as declining motivation to learn, emotional instability, individualism, and bullying, have increased with the advancement of time and technology. This study aims to understand the implementation of guidance and counseling services at MI Khadijah in Malang City in addressing student issues and developing their potential. The research method used is descriptive qualitative, involving observation and interviews with guidance and counseling teachers as well as homeroom teachers. The guidance and counseling services provided include orientation, information, individual and group counseling, home visits, character development, and learning motivation. Although these services are already in place, there are challenges in program planning, administration, and effective time allocation for guidance and counseling teachers. Optimization and enhancement of the implementation of guidance and counseling services are necessary to address these challenges and improve the quality of education at MI Khadijah.

Pendahuluan

Pendidikan tingkat dasar setara dengan MI dan SD, menjadi tempat individu berkembang. Perkembangan tersebut dapat dipengaruhi oleh dua faktor; bawaan lahir dan lingkungan tumbuhnya. Kedua faktor tersebut menjadi celah munculnya permasalahan individu, yang saat ini semakin menjadi akibat perkembangan zaman dan pengaruh teknologi. Selain itu, pubertas yang dialami oleh siswa kini, dinilai lebih cepat daripada generasi sebelumnya, yang mana hal ini turut memberikan pengaruh terhadap permasalahan kehidupan siswa pada tingkat sekolah dasar (Qonita et al., 2022).



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Permasalahan peserta didik di lingkungan belajar tak jauh dari perubahan karakter dan potensi yang dimiliki. Fase perkembangan yang sedang dialami pada masa pendidikan tidak menutup kemungkinan menimbulkan degradasi motivasi belajar, emosi yang sering berubah-ubah, individualis, bullying, minder, serta berbagai hambatan lain yang dapat terjadi di sekolah dasar. Berbagai macam penyebab mulai dari permasalahan terkait diri sendiri, lingkungan sekolah, bahkan lingkungan keluarga. Selain itu, kurangnya bimbingan dan informasi yang didapat dapat memperburuk situasi yang sedang terjadi.

Pendidikan sendiri, sebagai sebuah sarana mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) khususnya dalam menghadapi Indonesia emas 2045, menjadi manusia berkualitas. Pendidikan diharapkan mampu menekan permasalahan siswa melalui bimbingan dan konseling yang dilakukan utamanya pada tingkatan sekolah dasar, guna mengembangkan potensi spiritual, kepribadian, kecerdasan dan kompetensi untuk diri dan lingkungan sekitarnya (Widiastuti, 2019). Terlebih lagi dalam lingkup emosional dan kemampuan komunikasi yang perlu diasah, bagi siswa sekolah dasar khususnya. Hal di atas menjadi tahapan yang tidak boleh dilupakan, sebelum siswa melanjutkan ke jenjang selanjutnya.

Pembahasan

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan upaya pengumpulan data menggunakan penciptaan gambaran secara luas dan rinci, sesuai perkataan narasumber dan pelaksanaan secara alamiah atau tanpa rekayasa (Fadli, 2021), yang terikat secara waktu (periode tertentu) & tempat (lokasi tertentu) terhadap suatu peristiwa (Assyakurrohim et al., 2023). Data diperoleh dengan cara melakukan observasi dan wawancara kepada sekolah dan guru BK dengan tujuan memperoleh informasi terkait implementasi pelayanan bimbingan dan konseling pada MI Khadijah Kota Malang.

Bimbingan dan konseling secara umum memberikan bantuan kepada manusia untuk menjadi insan yang berdaya guna (Sukatin et al., 2022). Bantuan yang diberikan sejalan dengan kebutuhan manusia itu sendiri. Bimbingan dan konseling membantu manusia mencapai tugas-tugas perkembangannya. Menurut Elida Prayitno dalam Sihotang et al., (2013) tugas-tugas perkembangan meliputi berteman dengan sebayanya, *acceptance* terhadap diri sendiri, memahami gender, mampu mengembangkan keterampilan ekonomi, intelek, emosi, tingkah laku dan karirnya.

Bimbingan dan Konseling tidak hanya meruntut siswa yang memiliki permasalahan saja, namun guru dapat melakukan antisipasi atau kegiatan pencegahan yang dapat membantu tugas-tugas perkembangan siswa. Program layanan baik layanan bimbingan maupun layanan konseling tersebut dapat dilaksanakan secara fleksibel oleh guru, terkait kebutuhan secara karakteristik dan perhatian yang diberikan agar dapat memaksimalkan prestasi belajar dan segenap potensinya (Sarbaini et al., 2023).

MI Khadijah merupakan lembaga modern yang berada di bawah naungan Yayasan Masjid Khadijah. Terletak di Jl. Arjuno No. 19 A, 3, Kauman, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan kurikulum perpaduan antara

Kurikulum Kementerian Agama dan Kurikulum Dinas Pendidikan. Pada saat ini MI Khadijah dalam proses peralihan Kurikulum 2013 menuju Kurikulum Merdeka. Sistem pembelajaran dilaksanakan secara interaktif menggunakan media audio yang didampingi tenaga pengajar berpengalaman dan profesional. Pembelajaran untuk kelas tiga ke bawah, dilaksanakan mulai pukul 06.45 hingga 14.15. Sedangkan untuk kelas tiga ke atas dilaksanakan mulai pukul 06.45 hingga 15.15 WIB.

MI Khadijah membentuk lingkungan belajar nyaman yang dilengkapi dengan fasilitas memadai, jumlah guru dan tenaga pengajar hingga kegiatan pengembangan minat dan bakat seperti program unggulan, pembinaan madrasah dan kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan maupun luar sekolah. Hal ini terbukti dari banyaknya prestasi yang dihasilkan MI Khadijah, sebanyak lebih dari tiga puluh prestasi terhitung sejak tahun 2020 hingga 2023.

MI Khadijah memiliki guru khusus BK. Bu Yofi Amelia Rachmah merupakan guru lulusan S1 Psikologi yang sudah mengabdi di MI Khadijah sejak sepuluh bulan yang lalu. Beliau melaksanakan tugas sebagai guru BK dengan melakukan kerjasama bersama wali kelas dalam menangani masalah siswa.

Bimbingan dan konseling diberikan kepada setiap siswa kelas satu hingga enam di MI Khadijah Kota Malang. Bimbingan dan konseling dilakukan secara bertahap, dimulai dari pengaduan kepada guru kelas (wali kelas) terlebih dahulu. Apabila guru kelas tidak mampu mengatasi permasalahan siswa, maka alih tangan kasus dilakukan kepada guru BK. Jika memang permasalahan memerlukan bantuan dari pihak lain, maka biasanya guru BK dibantu oleh kepala sekolah. Dengan demikian, setiap komponen tenaga pengajar di sekolah, turut membantu dalam melaksanakan proses bimbingan dan konseling.

Pelaksanaan bimbingan alih tangan kasus kepada guru BK dan kepala sekolah, guru kelas tetap memantau perkembangan siswa, baik yang sedang mengalami masalah atau bahkan yang tidak mengalami permasalahan. Guru kelas tetap memberikan perhatian penuh terhadap diri siswa. MI Khadijah juga bekerja sama dengan Lembaga Psikolog yang nantinya melakukan tes IQ pada rangkaian PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru). Pelaksanaan bimbingan dan konseling di laksanakan secara fleksibel dimanapun dan kapanpun sesuai dengan kenyamanan siswa. Namun, siswa lebih banyak berkunjung ke ruangan BK pada saat jam istirahat.

Guna memastikan layanan bimbingan dan konseling berjalan dan tepat sasaran. Guru BK melakukan perencanaan menggunakan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan dan Konseling di awal semester untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang kemungkinan terjadi pada tahun ajaran baru. Selain itu, guru BK juga melakukan pemetaan terhadap masalah yang sering dialami oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK, jenis layanan bimbingan dan konseling yang diberikan antara lain:

a. Layanan Orientasi

Layanan orientasi diberikan kepada siswa yang baru memasuki sekolah dasar siswa pindahan, atau setelah kenaikan kelas. Guru BK bekerja sama dengan wali kelas

dan panitia PPDB. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain pengenalan lingkungan sekolah dan lingkungan kelas. Tujuannya untuk membantu siswa beradaptasi dengan kondisi baru.

b. Layanan Informasi

Layanan informasi diberikan kepada siswa yang membutuhkan informasi terkait hal-hal seperti potensi diri dan minat bakat, berupa informasi ekstrakurikuler dan informasi untuk mempermudah siswa menentukan pendidikan lanjutan. Dalam hal ini guru BK bekerja sama dengan wali kelas untuk menyampaikan informasi terkait.

c. Layanan Konseling Individu dan Kelompok Siswa

Masing-masing siswa diberikan kebebasan untuk menceritakan masalahnya dan meminta pendapat wali kelas maupun guru BK secara perseorangan atau individu maupun kelompok.

d. Layanan Wali Murid

Guru BK tidak hanya memfasilitasi siswa, namun orang tua yang memerlukan konsultasi secara individu mengenai permasalahannya dengan sang anak. Guru BK memfasilitasi orang tua melalui pengisian Google Form. Layanan dapat dilaksanakan secara *online* maupun tatap muka.

e. Layanan Kunjungan Rumah

Guru BK bersama wali kelas melaksanakan kunjungan ke rumah siswa yang memiliki masalah, guna mengobservasi lingkungan tempat tinggal dan pendekatan yang tepat digunakan untuk mengatasi masalah siswa.

f. *Sharing Session : Character Development*

Guru BK melaksanakan layanan bimbingan kelompok melalui pemberian materi *character development* ketika ada kelas yang sedang tidak aktif pembelajaran.

g. Bimbingan Motivasi Belajar

Wali kelas bersama guru BK meningkatkan motivasi belajar siswa yang kurang, terutama bagi siswa yang tidak sepenuhnya mendapatkan pendampingan dari orang tuanya. Selain itu, adanya kerja sama dengan sekolah untuk membantu siswa yang lambat menerima materi.

Contohnya pada siswa inklusi yang mengalami disleksia atau kesulitan dalam membaca dan menulis. Wali kelas dan guru BK menjadwalkan pendampingan pada jam khusus melalui pendekatan *multisensory*, dan permainan *playdoh*.

h. *Parenting Talk*

Parenting talk merupakan kegiatan yang dikhususkan untuk orang tua siswa. Pelaksanannya terjadwal sesuai dengan jadwal pembagian rapor. Topik yang dibahas atau didiskusikan beragam sesuai dengan masalah yang sering dihadapi siswa dan orang tua pada semester tersebut. Tujuannya untuk memberikan pengertian dan pemahaman kepada orang tua.

i. Tes IQ

Tes IQ merupakan salah satu syarat PPDB yang dilaksanakan sebagai layanan untuk calon siswa baru. Hasil tes IQ siswa baru dalam rangkaian PPDB sebelum memasuki tahap orientasi, digunakan untuk menentukan lolos atau tidaknya siswa menjadi peserta didik baru.

Membaca informasi dari hasil tes Psikologi, guru dapat mengetahui keunggulan masing-masing siswa dalam mata pelajaran dan gaya belajarnya. Hasil tes juga digunakan untuk menerima anak-anak yang akan tergabung dalam program kelas olimpiade. Pelaksanaan tes IQ terkait dengan kemampuan membaca, sensorik dan motorik siswa. Terdapat patokan hasil tes yang selanjutnya dievaluasi apabila siswa diterima di MI Khadijah.

j. Kuesioner Minat Bakat

Kuesioner disebar kepada orang tua siswa, untuk mengetahui minat dan bakat siswa.

k. KONBINRI

Kontak Bina Mandiri, merupakan salah satu program buku panduan MI Khadijah. Buku panduan tersebut memuat do'a-do'a dan bacaan sholat yang setiap kali dilafalkan di MI Khadijah sebagai bentuk pembiasaan siswa. Didalamnya terdapat pula catatan pelanggaran dan penghargaan yang memiliki poin masing-masing.

Buku KONBINRI dapat diakses oleh wali kelas, guru BK, dan orang tua. Bentuk penilaianya biasanya berdasarkan poin, laporan diri, atau laporan dari teman. Buku ini digunakan dari kelas satu hingga kelas enam dan wajib dibawa setiap hari.

l. Rapor Khusus Bimbingan Konseling

Rapor khusus untuk BK merupakan lembaran kertas yang berupa laporan peserta didik selama di sekolah. Rapor BK terpisah dari rapor akademik. Sebelum menjadi rapor, guru BK harus melaksanakan observasi terlebih dahulu, dan meminta siswa untuk mengisi angket. Selain guru BK yang menilai, para siswa juga diberi kesempatan untuk menilai diri mereka sendiri dan teman disekitarnya.

Rapor BK digunakan untuk menilai regulasi emosi, kemampuan komunikasi, penyesuaian diri, daya tahan belajar dan penyesuaian diri.

m. Rencana Rapor Kesehatan

Program yang dicanangkan selanjutnya untuk memantau perkembangan anak pada MI Khadijah Malang melalui peninjauan perkembangan kesehatan pada peserta didik sesuai dengan umur tahapan perkembangannya.

MI Khadijah tergolong masih baru dalam pelaksanaan layanan BK di MI atau SD. Namun, meskipun begitu, sebagai sekolah penggagas, kehadiran BK menjadi nilai tambah. Hal ini dikarenakan masih belum banyak sekolah yang memiliki guru BK khususnya di Kota Malang. Terkait hal tersebut, menjadikan penyusunan program BK masih belum direncanakan dengan baik. Sehingga masih perlu banyak melakukan riset,

observasi pertimbangan untuk program BK yang sesuai dengan kebutuhan dan kebudayaan di sekolah. Salah satunya terkait *need assessment* dan konselor kunjung.

Keberadaannya BK yang baru sepuluh bulan, menjadikan pelaksanaan BK didalam kelas belum dijadwalkan. Sehingga, guru BK menyadari kurangnya jam yang efektif yang dapat dipergunakan untuk masuk kelas, agar mempermudah dalam penjadwalan layanan bimbingan individu dan kelompok yang tertata. Selain itu, administrasi yang seharusnya dilaksanakan, juga belum terlaksana dengan baik.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pendidikan tingkat dasar setara dengan MI dan SD, menjadi tempat individu berkembang. Perkembangan tersebut turut membawa celah permasalahan siswa seperti degradasi motivasi belajar, emosi yang sering berubah-ubah, individualis, bullying, minder, serta berbagai hambatan lain yang dapat terjadi di sekolah dasar. Pendidikan diharapkan mampu menekan permasalahan siswa melalui bimbingan dan konseling yang dilakukan utamanya pada tingkatan sekolah dasar, guna mengembangkan potensi spiritual, kepribadian, kecerdasan dan kompetensi untuk diri dan lingkungan sekitarnya

MI Khadijah merupakan lembaga modern yang berada di bawah naungan Yayasan Masjid Khadijah. Terletak di Jl. Arjuno No. 19 A, 3, Kauman, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan kurikulum perpaduan antara Kurikulum Kementerian Agama dan Kurikulum Dinas Pendidikan.

Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan oleh guru BK bekerja sama dengan wali kelas, kepala sekolah, lembaga Psikologi dan club (ekstrakurikuler luar) dalam mengembangkan potensi dan menyelesaikan masalah siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK, jenis layanan bimbingan dan konseling yang diberikan antara lain : layanan orientasi, layanan informasi, layanan konseling individu dan kelompok siswa, layanan wali murid, layanan kunjungan rumah, *sharing session* : *character development*, bimbingan motivasi belajar, *parenting talk*, tes IQ, kuesioner minat bakat, KONBINRI, rapor khusus bimbingan konseling, dan rencana rapor kesehatan.

Kendala dalam pelaksanaan BK di MI Khodijah, meliputi penyusunan program dan administrasi yang masih belum baik, belum adanya *need assessment*, dan konselor kunjung, serta guru BK masih belum diberikan jam efektif masuk kelas.

Saran

Peningkatan dan optimalisasi pelaksanaan layanan BK di MI Khadijah Kota Malang. Hal ini terkait kendala yang masih dialami oleh guru maupun siswa.

Daftar Pustaka

- Assyakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer. 3(1), 1–9.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Qonita, M., Artati, K. B., Musyarofah, A., Wahyuni, F., & Tjalla, A. (2022). Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar Terhadap Perkembangan Peserta Didik. Guidance, 19(02), 106–120. <https://doi.org/10.34005/guidance.v19i02.2211>
- Sarbaini, Kenedi, G., Afnibar, & Ulfatmi. (2023). Pelaksanaan Konseling Bagi Anak Usia Sekolah SD/MI. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 6(4), 3860–3868. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/23168>
- Sihotang, N., Yusuf, A. M., & Daharnis, D. (2013). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja Awal dalam Aspek Kemandirian Emosional (Studi Eksperimen di SMP Frater Padang). Konselor, 2(4), 1412–9760.
- Sukatin, Dianovi, A., Siregar, D., Mawaddah, I., & Suryaningsih. (2022). Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan. Jurnal Pendidikan Anak Bunarraqa, 8(2), 1–12.
- Widiastuti, R. (2019). Permasalahan Anak Usia Sekolah Dasar Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Lampung Tengah. Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran, 3, 28–41.